



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN

POLTEKKES KEMENKES RIAU 2021-2029

POLTEKKES KEMENKES RIAU

KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU

NOMOR : DP.02.01/1.1/ ~~2579~~ /2021

TENTANG

PENETAPAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2021 - 2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Nasional di bidang kesehatan sesuai amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perlu ditetapkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 - 2029
 - bahwa kebijakan dalam upaya perkembangan Poltekkes Kemenkes Riau untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka diperlukan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 – 2029.
 - bahwa Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program – program Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Riau.
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Direktur tentang Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 – 2029.
- Mengingat :
- Undang – undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
 - Undang – undang Nomor : 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700) ;
 - Undang – undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
 - Undang – undang Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI tahun 2009 Nomor 144), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 - Undang – undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi;
 - Undang – undang Nomor : 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan; (Lembaran Negara RI Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara RI No. 3637);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/O/2012 Tahun 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36/D/O/2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 Tahun 2009 Tentang Sertifikasi Pendidik Dosen.
16. Keputusan Dirjen Dikti Nomor 48/DJ/Kep/1983 tentang Bebas Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi
17. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX tahun 2013 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti Kemendikbud.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES RIAU TENTANG PENETAPAN DOKUMEN RENCANA STRARTEGIS (RENSTRA) PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2021 - 2029
- Kesatu : Menetapkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 – 2029.
- Kedua : Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 – 2029 tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur.
- Ketiga : Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021 – 2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes Kemenkes Riau dalam perencanaan tahunan untuk kegiatan penelitian.
- Keempat : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada tanggal : 18 Mei 2021
 Direktur,



Husnan, S.Kp, MKM
 NIP. 196505101985031008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga Rencana Strategis Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2021-2029 selesai disusun. Sholawat dan salam ditujukan kepada Rasulullah SAW serta para sahabat.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun Renstra Penelitian Poltekkes tahun 2021-2029, jajaran manajemen dan seluruh pihak yang telah terlibat memberikan masukan dalam penyusunan renstra ini. Renstra Penelitian Poltekkes tahun 2020-2029 ini merupakan salah satu rencana yang disusun dengan memperhatikan keberlanjutan Renstra Penelitian. Renstra ini dibuat dengan melibatkan civitas akademik dan berbagai pihak dengan memperhatikan Ancaman, peluang, kelebihan dan kelemahan Poltekkes Riau.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Penelitian tahun 2020-2029 ini adalah memberikan arah dan kebijakan dalam menyusun program dan anggaran tahunan untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Riau yang telah ditetapkan.

Semoga renstra penelitian tahun 2020-2029 dapat dilaksanakan dan mencapai target yang telah ditentukan.

Pekanbaru, Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian Rencana Strategis (Renstra) Penelitian	1
B. Rencana Strategis (Renstra) Penelitian di Poltekkes Kemenkes Riau	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	5
A. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau.....	5
B. Visi, Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)	6
C. Visi dan Misi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Riau	7
BAB III RENCANA STRATEGI PENELITIAN	11
A. Rencana Startegi PPPM.....	11
B. Rencana Strategi Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat	11
BAB IV ANALISI SITUASI.....	16
A. Strengthes (Kekuatan).....	16
B. Weaknesses (Kelemahan)	17
C. Opportunities (Peluang).....	18
D. Threats (Ancaman).....	18
BAB V BIDANG UNGGULAN PENELITIAN	19
A. Bidang Unggulan Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau.....	19
B. Tema dan Topik Riset yang direncanakan di Poltekkes Kemenkes Riau.....	19
BAB VI ROADMAP PENELITIAN	28
A. <i>Roadmap</i> Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau.....	28
B. <i>Roadmap</i> Jurusan Keperawatan	29
C. <i>Roadmap</i> Jurusan Kebidanan	30
D. <i>Roadmap</i> Jurusan Gizi	32
BAB VII JABATAN PRIORITAS FOKUS PENELITIAN.....	36
A. Jabatan Prioritas Fokus Penelitian Prodi Poltekkes Kemenkes Riau	36
1. Jurusan Keperawatan.....	36
2. Jurusan Kebidanan.....	39

3. Jurusan Gizi.....	41
----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Rencana Strategis (Renstra) Penelitian

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau adalah rencana strategis dan sistematis yang berisi arah serta sasaran pencapaian penelitian unggulan dosen dan peneliti di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau dalam jangka waktu sembilan tahun, yang dikelola dan dikembangkan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Poltekkes Kemenkes Riau.

B. Rencana Strategis (Renstra) Penelitian di Poltekkes Kemenkes Riau

Pengembangan program penelitian sudah tentu menuntut adanya rencana strategis, dengan memperhatikan perkembangan riset, teknologi dan pembangunan masyarakat untuk mencapai hasil yang bermakna dan bermanfaat. Hasil penelitian diukur berdasarkan kuantitas dan kualitas penelitian yang telah dicapai. Sebuah penelitian unggul yang berkualitas bisa dicapai dengan menetapkan kebijakan dan program-program strategis yang terarah dengan mempertajam topik dan tema-tema penelitian unggulan yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Riau serta melakukan penelusuran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen/peneliti Poltekkes Kemenkes Riau dengan mengedepankan unsur kebaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Persaingan global dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah seni pendekatan strategis khusus agar bangsa Indonesia mampu menjawab tantangan sekaligus persaingan tersebut dengan kecakapan sumber daya yang mampu melalui hubungan efektif dan selaras dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Kaitannya dengan hal ini, PPPM-Poltekkes Kemenkes Riau perlu menyusun dan menentukan tema-tema penelitian unggulan yang diperlukan dengan

memperhatikan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat. Tentu saja, Poltekkes Kemenkes Riau juga harus mampu melihat peluang pelaksanaan riset dari segi kecakapan sumber daya dan dana yang dimiliki.

Penentuan landasan penelitian sesuai dengan kepakaran peneliti yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Riau merupakan hal yang penting demi mencapai keunggulan yang bukan hanya sebatas impian, melainkan sebuah pandangan yang harus diwujudkan dalam rangka memanfaatkan dan menyebarkan pengetahuan dengan berlandaskan kearifan lokal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah yang terjadi secara nyata.

Cita-cita keberhasilan pengintegrasian Poltekkes Kemenkes Riau sebagai *research campus* harus didukung dengan cara yang cerdas dalam rangka menjadikan Poltekkes Kemenkes Riau sebagai basis pendidikan, pengetahuan dan penelitian dengan keunggulan-keunggulan yang unik dan istimewa. Program jangka pendek kaitannya dengan pencapaian keunggulan riset adalah dengan menyelenggarakan penelitian lintas dan multi-disiplin melalui pengkajian tema-tema yang diperlukan oleh masyarakat dan bangsa, terlebih bagi perkembangan peradaban manusia.

Kegiatan penelitian interdisiplin dilakukan melalui bentuk kolaborasi antar rumpun ilmu, penelitian unggulan, kelompok keilmuan, pusat kajian, program studi dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa konsep, kebijakan dan mekanisme yang terarah. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Riau, isu-isu strategis dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi empat bidang unggulan penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian unggulan Poltekkes Kemenkes Riau atau Riset Unggulan Institusi untuk mendukung diseminasi pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang kesehatan.

Pengembangan penelitian tentunya memerlukan sumber daya yang cakap untuk melaksanakan kebijakan yang sudah disusun. Sumber daya yang

diperlukan meliputi modal dan investasi, jaringan dan kerjasama, serta keterampilan dosen/ tenaga kependidikan/ peneliti yang harus terus ditingkatkan. Modal dan investasi diusahakan dari dana rutin Poltekkes Kemenkes Riau dan hibah-hibah kompetitif baik berupa dana penelitian maupun alat penunjang penelitian. Jaringan kerjasama PPPM yang masih terbatas pada institusi lokal perlu dikembangkan dengan pengelolaan penelitian yang ditawarkan sebaik mungkin serta perlunya mengirimkan dosen/peneliti ke tingkat nasional maupun internasional untuk membuka jaringan kerjasama. Peningkatan keterampilan dosen/ tenaga kependidikan /peneliti dalam penulisan proposal, meneliti dan publikasi ilmiah merupakan kebutuhan penting dan tidak bisa dihindari. Hal ini bisa diawali dengan melakukan pelatihan tenaga dosen/peneliti yang siap mendukung semua kebijakan penelitian unggulan yang telah disusun, selain itu, peningkatan kualitas sumber daya peneliti dan penelitian juga bagian terpenting saat ini.

Poltekkes Kemenkes Riau saat ini memiliki tiga jurusan, tiga program studi (D3) dan satu program diploma empat (D4) dengan tenaga dosen berjumlah 60 orang merupakan aset bangsa yang sangat potensial. Dengan potensi inilah Poltekkes Kemenkes Riau diharapkan mampu menjadi inovator dalam proses diseminasi pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Riau. Renstra ini dijadikan sebagai landasan pengembangan penelitian Poltekkes Kemenkes Riau dalam jangka waktu 9 (sembilan) tahun. Tema-tema penelitian yang telah ditetapkan merupakan hasil adaptasi terhadap kebutuhan dan tantangan yang berkembang baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional (global), dengan peninjauan tema penelitian unggulan dilakukan setiap tahun.

Luaran penelitian unggulan yang dihasilkan adalah: (1) publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, (2) buku referensi ber ISBN, (3) bahan ajar dan model-model pembelajaran, (4) paten dan HaKI, diharapkan mampu dihasilkan dari implementasi Renstra ini. Renstra institusi, topik dan peta jalan harus selaras dengan roadmap yang

direncanakan, dimana prosesnya adalah: menentukan Renstra institusi melalui kebijakan senat universitas, kebijakan renstra institusi, kebijakan lain-lain dan evaluasi diri yang dituangkan dalam Bidang Riset Unggulan Institusi. Kemudian menentukan Topik Penelitian yang tertuang dalam roadmap penelitian dalam fase R dan D, Teknologi, Produk dan Market yang direncanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dari fase-fase roadmap yang dipilih. Biasanya pemilihan topik harus sesuai dan sejalan dari awal penelitian sampai akhir batas waktu yang telah direncanakan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau

1. Visi Poltekkes Kemenkes Riau

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul di Provinsi Riau dan Mampu Bersaing di tingkat Nasional Pada Tahun 2029.”

2. Misi Poltekkes Kemenkes Riau

Misi Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa
- b. Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat

3. Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau

Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja nasional.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan Poltekkes Kemenkes Riau berpedoman kepada:

- a. Tujuan Pendidikan Nasional
- b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan

- c. Kepentingan masyarakat serta memperhatikan minat prakarsa pribadi
- d. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

B. Visi, Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)

1. Visi PPPM

Visi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah Membangun penelitian dan pengabdian masyarakat di Bidang Kesehatan yang profesional, kompetitif dan unggul untuk pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat di era nasional tahun 2029.

2. Misi PPPM

Misi Pusat Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- a. Mendukung Poltekkes Kemenkes Riau dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan lptek yang diperolehnya/diteliti di perguruan tinggi untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat
- c. Mewadahi pemikiran-pemikiran yang kreatif, terpadu dan terarah yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan menyusun konsep pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat.

3. Sasaran PPPM

- a. Terwujudnya kegiatan penelitian bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat nasional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif

- b. Terciptanya budaya penelitian (dasar, terapan dan pengembangan) pada civitas akademika.
- c. Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian dengan *stakeholder*
- d. Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

C. Visi dan Misi Program Studi di Poltekkes Kemenkes Riau

1. Program Studi D.III Keperawatan

a. Visi

Menjadi Program Studi Vokasi yang unggul bagi pengembangan *Home Care* dan mampu berdaya saing di Tingkat Nasional pada Tahun 2029.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang unggul bagi pengembangan *Home Care* dan berdaya saing di tingkat Nasional
- 2) Mengembangkan kemampuan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat
- 4) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor dalam menunjang program pendidikan keperawatan
- 5) Mengembangkan kewirausahaan dibidang keperawatan dalam menunjang mutu pendidikan keperawatan.

2. Program Studi D.III Keperawatan di Luar Kampus Utama

a. Visi

Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dibidang keperawatan keluarga di Provinsi Riau dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2028.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dengan unggulan keperawatan keluarga.
- 2) Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang terpublikasi pada jurnal bereputasi.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian.
- 4) Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung keunggulan keperawatan keluarga.

3. Program Studi D III Kebidanan

a. Visi

Menghasilkan ahli madya kebidanan yang unggul dalam asuhan kebidanan di komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) serta mampu menghadapi persaingan nasional Tahun 2029.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan kebidanan yang menekankan pada asuhan kebidanan komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC).
- 2) Melaksanakan penelitian bidang kebidanan dengan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk mengembangkan keilmuan kebidanan.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam lingkup asuhan kebidanan komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care* (CoMC).

- 4) Menjalin kerjasama lintas program dan lintas sektoral dengan instansi terkait dalam pengembangan asuhan kebidanan komunitas dengan pendekatan *Continuity of Midwifery Care (CoMC)*.

4. Program Studi D IV Kebidanan

a. Visi

Menghasilkan sarjana terapan kebidanan yang professional, unggul, kompetitif, dan berjiwa enterpreuner di era nasional pada tahun 2029

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi serta berbudi pekerti luhur
- 2) Menyelenggarakan penelitian kebidanan untuk mengembangkan keilmuan kebidanan
- 3) Melaksanakan pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada tujuan dan program pembangunan kesehatan

5. Program Studi D. III Gizi

a. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Vokasi Gizi yang Unggul dalam Pelayanan Gizi Masyarakat berbasis Teknologi Informatika dan Inovasi Produk Pangan Lokal Tahun 2029.

b. Misi

- a. Menyelenggarakan Proses Pendidikan Diploma Gizi yang Bermutu
- b. Meningkatkan Kualitas Peserta Didik yang terampil dalam Pelayanan Gizi Masyarakat berbasis Teknologi Informatika dan Inovasi Produk Pangan Lokal
- c. Mengembangkan Penelitian Inovatif di Bidang Gizi Masyarakat dan Produk Pangan Lokal

- d. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat berbasis Kemitraan di Bidang Kesehatan
- e. Mengembangkan Kerjasama dengan Pihak Pemerintah dan Swasta untuk Penerapan dan Pengembangan Ilmu Gizi

BAB III

RENCANA STRATEGI PENELITIAN

A. Rencana Startegi PPPM

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis ilmu kesehatan.

1. Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes Kemenkes Riau dan sumber lain.
2. Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop dan seminar.
3. Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan reward dalam penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. Rencana Strategi Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Jurusan Keperawatan

a. Strategi 1

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional berbasis manajemen yang integratif dan komprehensif.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana, sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes dan sumber lain.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop, dan seminar.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan

pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

b. Strategi 2

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika.

- 1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen.
- 2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian.
- 3) Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

c. Strategi 3

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan *stakeholder*.

- 1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- 2) Mengembangkan system informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholder*.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.
- 4) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

d. Strategi 4

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

- 1) Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi.
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)

2. Jurusan Kebidanan

- a. Penelitian dan pengembangan bidang Biomedis dan Teknologi Dasar kesehatan
- b. Penelitian dan pengembangan teknologi intervensi kesehatan masyarakat
- c. Penelitian dan pengembangan teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik
- d. Penelitian dan pengembangan humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

3. Jurusan Gizi

Beberapa rencana strategi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

a. Strategi 1

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang gizi klinis, gizi masyarakat dan gizi institusi yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional Sumatera.

- 1) Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes.
- 2) Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan,

workshop, dan seminar.

- 3) Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain: lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

b. Strategi 2

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika.

- 1) Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen
- 2) Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam terselenggaranya kegiatan penelitian
- 3) Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat
- 4) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

c. Strategi 3

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan *stakeholder*.

- 1) Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
- 2) Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan *stakeholder*.
- 3) Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.
- 4) Menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta/

stakeholder.

d. Strategi 4

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah.
- 2) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di daerah binaan.

e. Strategi 5

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang gizi

- 1) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal nasional terakreditasi.
- 2) Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

BAB IV

ANALISI SITUASI

Analisi situasi Peneliti di Poltekkes Kemenkes Riau dibawah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) dianalisis dengan analisis *Strengthes, Weaknesses, Oportunities, Threats* (SWOT).

1. *Strengthes* (Kekuatan)

a. Visi Misi PPPM

Visi PPPM Membangun penelitian dan pengabdian masyarakat di Bidang Kesehatan yang profesional, kompetitif dan unggul untuk pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat di era global tahun 2029.

b. Misi PPPM

Misi Pusat Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

- 1) Mendukung Poltekkes Kemenkes Riau dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan lptek yang diperolehnya/diteliti di Perguruan Tinggi untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat
- 3) Mewadahi pemikiran-pemikiran yang kreatif, terpadu dan terarah yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan menyusun konsep pencegahan dan penanggulangan stunting serta berguna bagi masyarakat

c. SDM

- 1) Latar belakang peneliti yang sudah lama berkecimpung dalam bidang yang diteliti.

- 2) Tersedianya SDM dengan latar belakang pendidikan yang memenuhi syarat.
 - 3) Adanya dosen yang telah memiliki HaKI
- d. Manajemen Pengelolaan PPPM
- 1) Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - 2) Dalam upaya merangsang dan meningkatkan terus kinerja penelitian para peneliti di Poltekkes Kemenkes Riau diberlakukan sistem reward.
 - 3) Poltekkes Kemenkes Riau dibawah PPPM dan Jurusan telah memiliki jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah (Jurnal Proteksi Kesehatan, Jurnal Ibu dan Anak, Jurnal Keperawatan).
- e. Pendanaan Riset
- 1) Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Poltekkes Kemenkes Riau.
 - 2) Adanya sumber dana lain untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Sarana dan Prasarana
- 1) Tersedia sarana, prasarana dan lahan penelitian dan pengabdian masyarakat contoh: Laboratorium Terpadu Poltekkes Riau.
 - 2) Adanya kemudahan akses referensi penelitian (e-journal dan perpustakaan).
 - 3) Tersedianya daerah binaan Prodi di Poltekkes Kemenkes Riau.
 - 4) Bidang garapan PPPM Poltekkes Kemenkes Riau melibatkan 3 jurusan dengan 5 program studi.

2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Belum terwujudnya peran dan fungsi sub-unit penelitian dan pengabdian masyarakat di Prodi terhadap prodi dalam perencanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Minimnya jumlah dosen di Prodi khususnya D.IV keperawatan dan besarnya jumlah beban mengajar (SKS).

- c. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi
- d. Jumlah dana penelitian bersumber dari DIPA Poltekkes Riau masih kurang optimal.
- e. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
- f. Kualitas proposal penelitian masih kurang.

3. Opportunities (Peluang)

- a. Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi *external opportunities* terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Banyaknya kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Tersedianya wadah publikasi dan sumber dana penelitian dari pemerintah atau swasta (Nasional dan International).

4. Threats (Ancaman)

- a. Kompetisi yang tinggi dalam mendapatkan hibah/pendanaan yang makin ketat.
- b. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat dan kemampuan Poltekkes Kemenkes Riau relatif terbatas untuk mengikutinya.

BAB V BIDANG UNGGULAN PENELITIAN

A. Bidang Unggulan Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau

Bidang unggulan Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau dengan melibatkan 3 jurusan dan 5 program studi yang secara rutin berkoordinasi dengan PPPM, menghasilkan beberapa bidang unggulan, yaitu:

1. **Penanggulangan Stunting dan Permasalahan Kesehatan Keluarga**
2. **Pemanfaatan Teknologi dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan**
3. **Pemanfaatan Bahan Alam Lokal untuk Kesehatan**
4. **Pengelolaan Pendidikan Kesehatan**

B. Tema dan Topik Riset yang direncanakan di Poltekkes Kemenkes Riau adalah:

No.	Bidang Unggulan PT	Tema	Topik
1.	Penanggulangan Stunting dan Permasalahan Kesehatan Keluarga	Stunting pada Anak, Remaja dan Wanita dalam Siklus Reproduksi	<ul style="list-style-type: none">• Deteksi dini stunting pada anak dan remaja• Pencegahan stunting pada anak, dan wanita reproduksi• Penanggulangan stunting pada anak remaja, dan wanita reproduksi
		Malnutrisi pada Anak, Remaja dan Wanita	<ul style="list-style-type: none">• Deteksi dini malnutrisi pada wanita dalam siklus

		Reproduksi	reproduksi <ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan malnutrisi pada wanita dalam siklus reproduksi • Penanggulangan malnutrisi pada wanita dalam siklus reproduksi
		Pengembangan Manajemen Pelayanan <i>Home Care</i> di Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Model Pelayanan <i>Home Care</i> • Pengembangan Kualitas Layanan <i>Home Care</i> • Pengembangan Kepuasan Pasien Penerima Layanan <i>Home Care</i> • Pengembangan <i>Patient Safety</i> dalam Layanan <i>Home Care</i>
		Pengembangan Asuhan Keperawatan <i>Home Care</i> dalam Bidang Ilmu Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Standar Asuhan Keperawatan dengan Kasus Medikal Bedah dalam <i>Home Care</i> • Pengembangan

			<p>Standar Asuhan Keperawatan dengan Kasus Anak dalam <i>Home Care</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Standar Asuhan Keperawatan dengan Kasus Maternitas dalam <i>Home Care</i> • Pengembangan Standar Asuhan Keperawatan dengan Kasus Jiwa dalam <i>Home Care</i> • Pengembangan Standar Asuhan Keperawatan dengan Kasus Keluarga dan Gerontik dalam <i>Home Care</i>
		<p>Pengembangan Pemberian Asuhan Keperawatan pada keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Asuhan Keperawatan dengan Kasus Medikal Bedah Pada Keluarga • Pengembangan

			<p>Asuhan Keperawatan dengan Kasus Anak Pada Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Asuhan Keperawatan dengan Kasus Maternitas Pada Keluarga • Pengembangan Asuhan Keperawatan dengan Kasus Jiwa Pada Keluarga • Pengembangan Asuhan Keperawatan Keluarga
		Tumbuh Kembang	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi dini/skrening tumbuh kembang pada bayi dan balita • Penanggulangan gangguan tumbuh kembang pada bayi dan balita
2.	Pemanfaatan Teknologi dalam mengatasi permasalahan	Riset Sensitifitas Kit <i>Pyridinium Crosslink</i> (Pyd)	<ul style="list-style-type: none"> • Uji sensitifitas Kit Pyd skala epidemiologi

	kesehatan	Riset Bahan Kit Pyd	<ul style="list-style-type: none"> • Riset formulasi Kit berbahan dasar di dalam negeri
		Formulasi Bahan Kit Pyd	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan formula Kit Pyd
		Identifikasi pelayanan gizi klinis/masyarakat berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pelayanan gizi klinis/masyarakat di puskesmas, klinik, Rumah sakit dan institusi penyelenggaraan makanan berbasis teknologi • Pelayanan gizi klinis/masyarakat pada balita/ anak usia sekolah / remaja/ ibu hamil/ ibu menyusui berbasis teknologi
		Pengembangan Manajemen Pelayanan <i>Home Care</i> di Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem/Aplikasi Pelayanan <i>Home Care</i>
		Penurunan Angka Kematian Dan Kesakitan	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan difusi Alat yang digunakan dalam mengatasi

		Ibu Di Provinsi Riau	anemia dan ketidaknyamanan dalam masa siklus reproduksi
		ASI eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Alat/prosedur/sistim yang digunakan dalam peningkatan produksi ASI • Inovasi Alat/prosedur/sistim yang digunakan dalam cakupan Pemberian ASI
3.	Pemanfaatan Bahan Alam Lokal untuk Kesehatan	Pengembangan Produk Bahan Alam Lokal Dalam Mengatasi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Bahan Alam Lokal Untuk Penyakit Menular • Pengembangan Bahan Alam Lokal Untuk Penyakit Tidak Menular
		Pemanfaatan Dan Pengembangan Limbah Dari Bahan Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Limbah Untuk Kesehatan Masyarakat • Pengembangan Limbah Untuk Kesehatan Lingkungan
		Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan

		Dan Penguatan Sistem Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	<p>Pengetahuan Keluarga Dalam Pengembangan Produk Berbasis Bahan Alam Lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Dalam Penggunaan Bahan Alami Lokal Bagi Kesehatan Masyarakat • Penguatan Pengetahuan Dan Pengembangan Kebiasaan Masyarakat Dalam Berperilaku Sehat
4.	Pengelolaan Pendidikan Kesehatan	Inovasi, evaluasi dan pengembangan sistem mutu laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kinerja peralatan dan bahan di laboratorium • Pengembangan metode kerja peralatan laboratorium • Pengembangan metode pengujian/kalibrasi dan atau produksi dalam skala terbatas

			<p>menggunakan peralatan dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu produk dalam skala laboratorium • Pengembangan sistem pengelolaan laboratorium • Peningkatan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) laboratorium
		<p>Penurunan Angka Kematian Dan Kesakitan Ibu Di Provinsi Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan difusi prosedur yang digunakan dalam mengatasi anemia dan ketidaknyamanan dalam masa siklus reproduksi • Inovasi dan difusi sistim yang digunakan dalam mengatasi anemia dan ketidaknyamanan dalam masa siklus reproduksi • Penerapan model

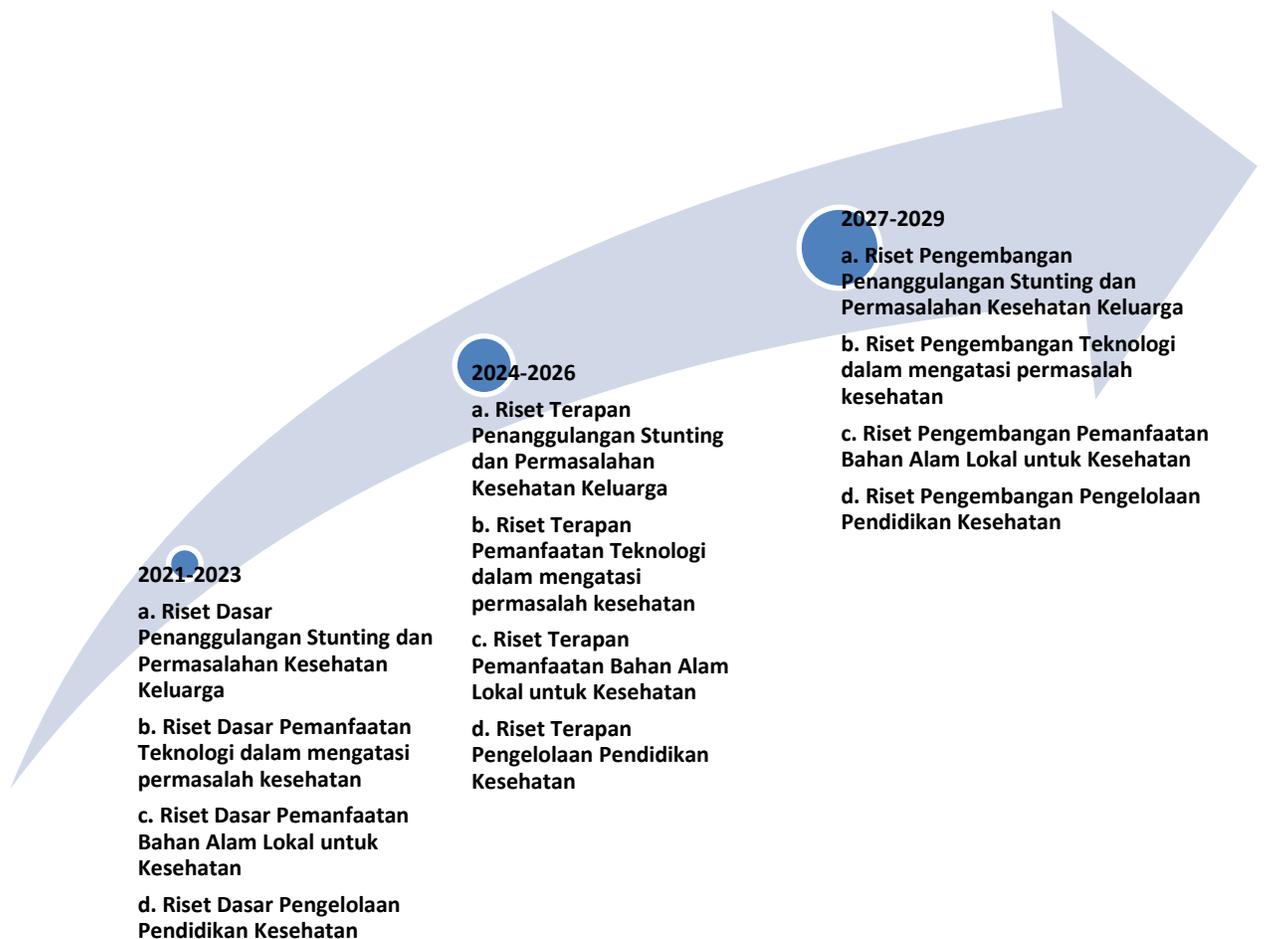
			asuhan kebidanan dalam pelayanan kesehata
--	--	--	---

BAB VI

ROADMAP PENELITIAN

A. Roadmap Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau

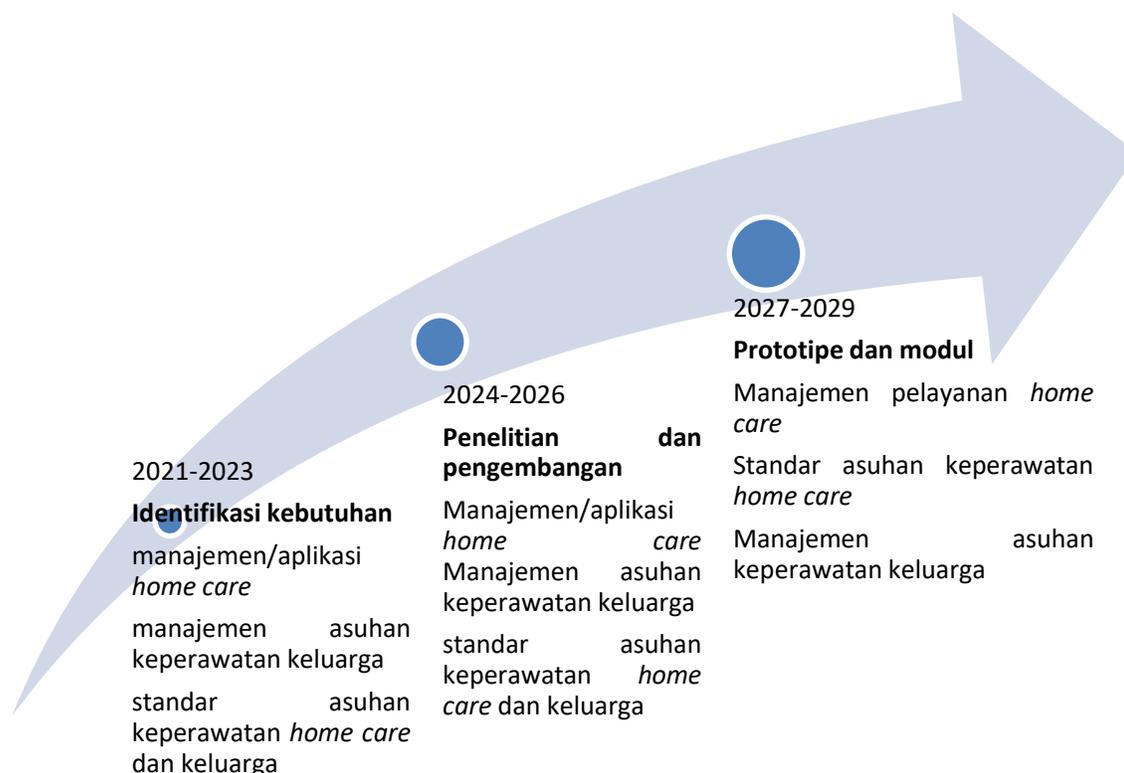
Kegiatan ilmu pengetahuan harus dipadupadakan dengan penelitian di Poltekkes Kemenkes Riau. Hal ini diperlukan untuk mencapai target sebagai pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Provinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat nasional Tahun 2029. *Roadmap* Penelitian Poltekkes Kemenkes Riau ditetapkan berdasarkan tiga jurusan yang terdapat di Poltekkes Kemenkes Riau yang terdiri dari jurusan Keperawatan, jurusan Kebidanan dan jurusan Gizi.



B. Roadmap Jurusan Keperawatan

Ada beberapa *Roadmap* Program jurusan Keperawatan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan asuhan keperawatan *home care*
2. Penelitian dan pengembangan asuhan keperawatan keluarga.



Penjelasan jabaran *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Jurusan Keperawatan:

- a. Tahun 2021-2023
 - 1) Identifikasi kebutuhan manajemen/aplikasi pelayanan dasar *home care*
 - 2) Identifikasi kebutuhan manajemen asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan
 - 3) Identifikasi standar asuhan keperawatan *home care* dan keluarga sesuai kebutuhan berdasarkan bidang ilmu keperawatan
- b. Tahun 2024-2026

- 1) Penelitian dan pengembangan manajemen/aplikasi pelayanan dasar *home care*
 - 2) Penelitian dan pengembangan manajemen asuhan keperawatan keluarga
 - 3) Penelitian dan pengembangan standar asuhan keperawatan *home care* dan keluarga sesuai kebutuhan berdasarkan bidang ilmu keperawatan
 - 4) Modul standar asuhan keperawatan *home care*
- c. Tahun 2027-2029
- 1) Prototipe manajemen pelayanan *home care*
 - 2) Manajemen asuhan keperawatan keluarga

C. Roadmap Jurusan Kebidanan



Adapun penjelasan jabaran *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Kebidanan:

a. Tahun 2021-2023

- 1) Ketidaknyamanan wanita dalam siklus masa reproduksi
- 2) Anemia pada wanita dalam siklus masa reproduksi
- 3) ASI eksklusif
- 4) Gangguan malnutrisi pada wanita dalam siklus masa reproduksi
- 5) Malnutrisi pada bayi dan balita
- 6) Stunting

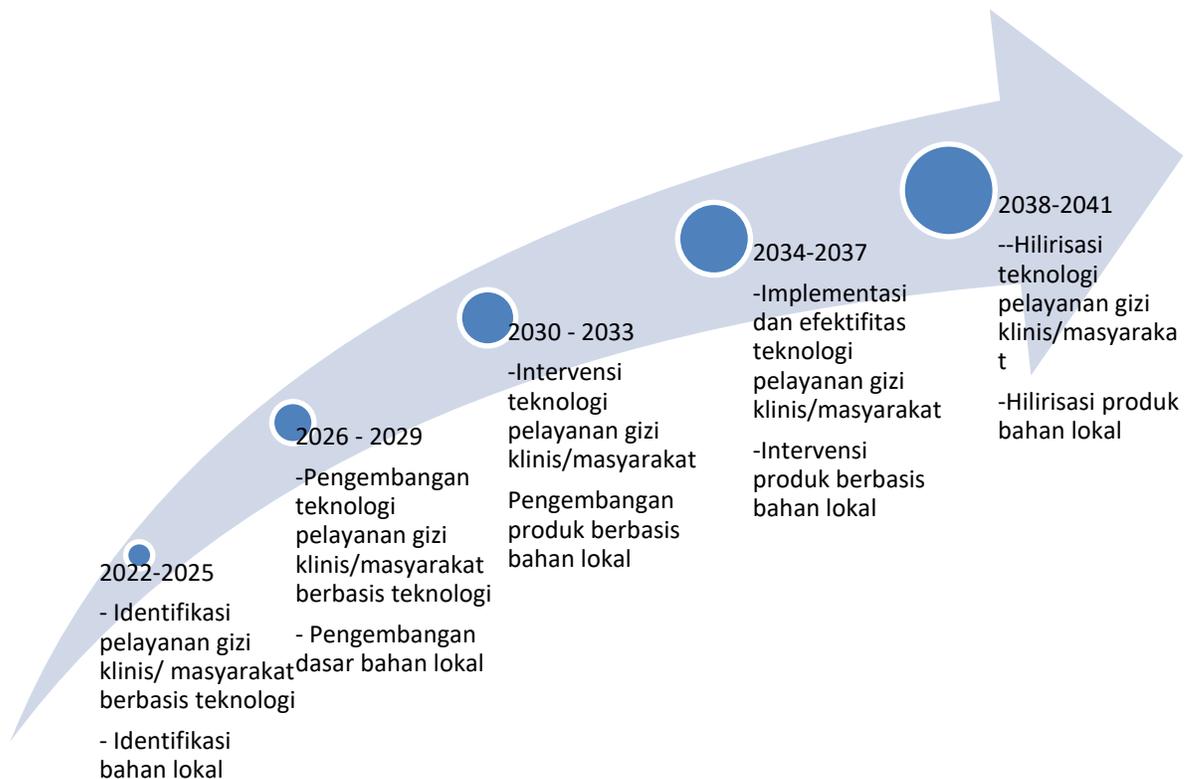
b. Tahun 2024-2026

- 1) Riset terapan inovasi dan difusi teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah wanita dalam siklus reproduksi mencakup ketidaknyamanan, anemia, ASI eksklusif dan malnutrisi
- 2) Riset terapan inovasi dan difusi teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah yang dialami bayi dan balita mencakup malnutrisi dan stunting

c. Tahun 2027-2029

- 1) Riset pengembangan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah wanita dalam siklus reproduksi mencakup ketidaknyamanan, anemia, ASI eksklusif dan malnutrisi
- 2) Riset pengembangan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah yang dialami bayi dan balita mencakup malnutrisi dan stunting
- 3) Riset pengembangan model asuhan kebidanan

D. Roadmap Jurusan Gizi



Adapun penjelasan jbaran *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat jurusan gizi adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2022 – 2025

- 1) Identifikasi pelayanan gizi klinis/ masyarakat berbasis teknologi dengan berbagai usia
 - a) Balita
 - b) Anak usia pra dan sekolah
 - c) Remaja
 - d) Ibu hamil
 - e) Ibu menyusui
- 2) Identifikasi pelayanan gizi klinis/ masyarakat/institusi berbasis teknologi pada berbagai institusi

- a) Puskesmas
 - b) Klinik
 - c) Rumah sakit
 - d) Institusi penyelenggara makanan
- 3) Pengembangan dasar pangan lokal Riau dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting
- b. Tahun 2026-2029
- 1) Pengembangan pelayanan gizi klinis/ masyarakat berbasis teknologi dengan berbagai usia
- a) Balita
 - b) Anak usia pra dan sekolah
 - c) Remaja
 - d) Ibu hamil
 - e) Ibu menyusui
- 2) Pengembangan pelayanan gizi klinis/ masyarakat/institusi berbasis teknologi pada berbagai institusi
- a) Puskesmas
 - b) Klinik
 - c) Rumah sakit
 - d) Institusi penyelenggara makanan
- 3) Identifikasi pangan lokal Riau dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting
- c. Tahun 2030-2033
- 1) Intervensi teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat dengan berbagai usia
- a) Balita
 - b) Anak usia pra dan sekolah
 - c) Remaja
 - d) Ibu hamil
 - e) Ibu menyusui
- 2) Intervensi teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat/institusi pada berbagai

- institusi
 - a) Puskesmas
 - b) Klinik
 - c) Rumah sakit
 - d) Institusi penyelenggara makanan
 - 3) Pengembangan produk pangan lokal Riau dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting
- d. Tahun 2034-2037
- 1) Implementasi dan efektifitas teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat dengan berbagai usia
 - a) Balita
 - b) Anak usia pra dan sekolah
 - c) Remaja
 - d) Ibu hamil
 - e) Ibu menyusui
 - 2) Implementasi dan efektifitas teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat/institusi pada berbagai institusi
 - a) Puskesmas
 - b) Klinik
 - c) Rumah sakit
 - d) Institusi penyelenggara makanan
 - 3) Intervensi produk pangan lokal Riau dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting
- e. Tahun 2038-2041
- 1) Hilirisasi teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat dengan berbagai usia
 - a) Balita
 - b) Anak usia pra dan sekolah
 - c) Remaja
 - d) Ibu hamil

- e) Ibu menyusui
- 2) Hilirisasi teknologi pelayanan gizi klinis/ masyarakat/institusi pada berbagai institusi
 - a) Puskesmas
 - b) Klinik
 - c) Rumah sakit
 - d) Institusi penyelenggara makanan
 - e) Hilirisasi produk pangan lokal Riau dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting

BAB VII

JABATAN PRIORITAS FOKUS PENELITIAN

A. Jabatan Prioritas Fokus Penelitian Prodi Poltekkes Kemenkes Riau

1. Jurusan Keperawatan

Ada 3 (Tiga) Tahapan prioritas penelitian dan pengabdian masyarakat di jurusan keperawatan:

a. Prioritas tahapan 1 (2021-2023)

1) Fokus Riset

- a. Identifikasi kebutuhan manajemen/aplikasi pelayanan dasar *home care*
- b. Identifikasi kebutuhan manajemen asuhan keperawatan keluarga sesuai kebutuhan
- c. Identifikasi standar asuhan keperawatan *home care* dan keluarga sesuai kebutuhan berdasarkan bidang ilmu keperawatan

2) Publikasi ilmiah

3) Target dua tahun mendapat HAKI

4) *Outcome*: hasil survey analisis kebutuhan

b. Prioritas tahapan 2 (2024-2026)

1) Fokus Riset

- a. Penelitian dan pengembangan manajemen/aplikasi pelayanan dasar *home care*
- b. Penelitian dan pengembangan manajemen asuhan keperawatan keluarga
- c. Penelitian dan pengembangan standar asuhan keperawatan *home care* dan keluarga sesuai kebutuhan berdasarkan bidang ilmu keperawatan
- d. Modul standar asuhan keperawatan *home care*

2) Publikasi ilmiah

3) Target dua tahun mendapat HAKI

- 4) *Outcome*
- Model manajemen/aplikasi pelayanan dasar *home care*
 - Model keperawatan keluarga
 - Modul standar asuhan keperawatan *home care*
 - Kepuasan pelanggan
 - Media Edukasi
- c. Prioritas tahapan 3 (2027-2029)
- 1) Fokus riset
 - a) Prototipe manajemen pelayanan *home care*
 - b) Manajemen asuhan keperawatan keluarga
 - c) Deseminasi hasil penelitian dan usulan HAKI
 - 2) Publikasi ilmiah
 - 3) Target dua tahun mendapat HAKI
 - 4) *Outcome*:
 Prototipe manajemen dan standar asuhan keperawatan *home care*
 Model Manajemen dan intervensi keperawatan keluarga.

Tabel 7.1 Daftar SDM Peneliti Jurusan Keperawatan

No	Bidang Penelitian Dan Pengembangan	2021-2023	2024-2026	2027-2029
1	Manajemen pelayanan <i>homecare</i>	AD, SM, WD, DW, IR	AD, SM, WD, DW, IR	AD, SM, WD, DW, IR
2	Asuhan Keperawatan Medikal Bedah	NK, EF, YM	NK, EF, YM	NK, EF, YM
3	Asuhan Keperawatan Anak	KN, SA, MD	KN, SA, MD	KN, SA, MD

No	Bidang Penelitian Dan Pengembangan	2021-2023	2024-2026	2027-2029
4	Asuhan Keperawatan Maternitas	ML, MN	ML, MN	ML, MN
5	Asuhan Keperawatan Jiwa	UL, HN	UL, HN	UL, HN
6	Asuhan Keperawatan Keluarga dan Gerontik	RS, ID, SK, VT	RS, ID, SK, VT	RS, ID, SK, VT
7.	Asuhan Keperawatan dengan Kasus Medikal Bedah Pada Keluarga	NS, EL, NK	NS, EL, NK	NS, EL, NK
8.	Asuhan Keperawatan dengan Kasus Anak Pada Keluarga	YA	YA	YA
9.	Asuhan Keperawatan dengan Kasus Maternitas Pada Keluarga	DW	DW	DW
10.	Asuhan Keperawatan dengan Kasus Jiwa Pada Keluarga	AR	AR	AR
11.	Asuhan Keperawatan Keluarga	SJ	SJ	SJ

Keterangan:

AD: Ardenny
SM: Syafrisar Meri
WD: Wiwiek Delvira
DS: Dewi Sartika
IR: Ibnu Rusdi

MD: Magdalena
ML: Melly
MN: Masnun
UL: Usraleli
HN: Husnan

NK: Nia Khusniat
EF: Erni Forwaty
YM: Yoza Misra
KN: Kurniawati
SR: Sari
YA: Yulianto
DW: Deswita
AR: Alice Rosy

RS: Rusherina
ID: Idayanti
SK: Shaknan
VT: Vita
NS: Nina Selvia
EL: Elmuksinur
NK: Novita Kusumarini
SJ: Sety Julita

2. Jurusan Kebidanan

Ada 3 (tiga) Tahapan Prioritas penelitian dan pengabdian masyarakat

a) Prioritas Tahapan I (2021-2024)

- 1) Ketidaknyamanan wanita dalam siklus masa reproduksi
- 2) Anemia pada wanita dalam siklus masa reproduksi
- 3) ASI eksklusif
- 4) Gangguan malnutrisi pada wanita dalam siklus masa reproduksi
- 5) Malnutrisi pada bayi dan balita
- 6) Stunting

b) Prioritas Tahapan II (2020-2024)

- 1) Riset terapan inovasi dan difusi teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah wanita dalam siklus reproduksi mencakup ketidaknyamanan, anemia, ASI eksklusif dan malnutrisi
- 2) Riset terapan inovasi dan difusi teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah yang dialami bayi dan balita mencakup malnutrisi dan stunting.

c) Prioritas Tahapan III (2025-2029)

- 1) Riset pengembangan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah wanita dalam siklus reproduksi mencakup ketidaknyamanan, anemia, ASI eksklusif dan malnutrisi
- 2) Riset pengembangan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah yang dialami bayi dan balita mencakup malnutrisi dan stunting
- 3) Riset pengembangan model asuhan kebidanan

Table 7.2 Distribusi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berdasarkan Minat / Keahlian Staf

Bidang Penelitian & Pengembangan	Asuhan kebidanan kehamilan	Asuhan Kebidanan Bersalin	Askeb Nifas dan Menyusui	Askeb neonatus bayi dan balita	Askeb komunitas	Asuhan pada Wanita dengan Gangguan Reproduksi
Ketidaknyamanan pada wanita dalam masa siklus reproduksi	SI, FH, YS, FN, FA, AS	YA, YS, FA, L	YA, FH, FA, FN	FH, YS	AL, AS	AL, AS, FA
Anemia pada wanita dalam siklus masa reproduksi	L,RH, CR,NA	RH, YA	FA		L, AL	L, AL
ASI	SH, ES, Y	SH, ES, Y, YA	SH, ES, Y, YA, FH, JRH, CR, NA		YA, SH, Y, ES	
Malnutrisi pada ibu	RH,	OV	OV		L	
Stunting			YA, JRH	RH, IF, AS, OV	L	
Tumbuh kembang pada bayi dan balita				RH, CR, NA	YA	

Keterangan :

JRH : Juraida Roito Harahap
 RH : Rully Hevrialni
 H : Hamidah
 FH : Findy Hidratni
 IF : Isye Fadmiyanor
 SH : Siska Helina
 FA : Fatiyani Alyensi
 AL : Ani Laila

L : Lailiyana
 YS : Yan Sartika
 FN : Fathunikmah
 YA : Yeni Aryani
 OV : Okta Vitriani
 ES : Elly Susilawati
 CR : Chitra Ramadhona
 NA : Nuaimawati

SI : Septi Indah

3. Jurusan Gizi

- a. Periode tahap I (2015 – 2019)
 - 1) Biomedis dan teknologi dasar kesehatan
 - a) Asuhan gizi
 - b) Terapi gizi
 - 2) Humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 - a) Status Gizi
 - b) Gizi Olahraga
 - c) Gizi Ibu Menyusui
- b. Periode tahap II (2020-2024)
 - 1) Teknologi intervensi kesehatan masyarakat
 - a) Terapi gizi
 - b) Gizi Ibu Menyusui
 - c) Penyelenggaraan makanan
 - d) Food safety
 - 2) Teknologi pangan
 - 3) Teknologi trepan kesehatan dan epidemiologi klinik
 - a) *Food safety*
 - 4) Teknologi pangan
 - 5) Humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 - a) Status Gizi
 - b) Gizi Ibu Menyusui
 - c) Penyelenggaraan makanan
- c. Periode tahap III (2025-2029)
 - 1) Teknologi intervensi kesehatan masyarakat
 - a) Terapi gizi
 - b) Gizi Ibu Menyusui

- c) Penyelenggaraan makanan
 - d) Food safety
- 2) Teknologi pangan
- a) Teknologi trepan kesehatan dan epidemiologi klinik
 - b) Terapi gizi
 - c) Teknologi pangan

Sumber Daya Manusia dalam Jabatan prioritas fokus penelitian pada program studi D.III gizi sebagai berikut:

Tabel 7.3 Minat dan Keahlian Staf Pengajar Jurusan Gizi

Fokus riset	Gizi Klinis	Gizi Masyarakat	Gizi Institusi
Biomedis dan Teknologi Kesehatan Dasar	YM, RZ, YA, Yar, LR	MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH	
teknologi intervensi kesehatan masyarakat	YM, RZ, YA, Yar, LR	MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH	HA, FA, SM, LN,
teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik	YM, RZ, YA, Yar, LR\	MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, YH	HA, FA, SM, LN,
Humaniora, kebijakan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	-	MM, AW, AA, FT, FA, DE, IS, Y H	HA, FA, SM, LN,

<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. YM : Yessy Marlina, S.Gz, M.Gz 2. RZ : Roziana, SST, M.Gizi 3. YA : Yessi Alza, SST, M.Biomed 4. Yar : Yuliana Arsil, M.Farm, Apt 5. LR : Dra. Lily Restusari, M.Farm, Apt 6. FT : Fitri, SP, MKM 7. MM : Muharni, SP, M.Gizi 	<ol style="list-style-type: none"> 9. AA: Al Kausyari Aziz, SKM, M.Kes 10. HA: Hesti Atasasih,SKM,M.Kes 11. Fa: Fitriani, SKM, MKM 12. IS : Irma Susan Paramitha, S.Gz, M.Kes 13. SM: Sri Mulyani, STP, M.Si 14. LN: Lidya Novita, M.Si 15. YH: Yola Humaroh, SKM, MPH
---	---

8. AW : Dr.Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si	16. DE: Dewi Erowati, S.Gz, MPH
---	---------------------------------